

## **ABSTRAK**

### **GUGAT CERAI KARENA SUAMI TIDAK MEMPEDULIKAN ISTERI (TINJAUAN YURIDIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA BANJARMASIN NOMOR 0663/ Pdt.G/ 2016/ PA.Bjm)**

**Oleh :**

**Dimas Wahyutama**

**E1A012159**

Tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, meskipun dalam kenyataan tidak setiap keluarga (rumah tangga) mencapai tujuan tersebut. Sesuai dengan kasus gugat cerai karena suami tidak mempedulikan isteri dalam Putusan Pengadilan Agama Banjarmasin Nomor 0663/ Pdt.G/ 2016/ PA.Bjm.

Rumusan masalah di penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan gugat cerai karena suami tidak mempedulikan isteri dalam Putusan Pengadilan Agama Banjarmasin Nomor 0663/ Pdt.G/ 2016/ PA.Bjm. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dan spesifikasi penelitian preskriptif analitis dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan inventarisasi disajikan dengan teks naratif, kemudian dianalisis secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian pada Putusan Pengadilan Agama Banjarmasin No. 0663/ Pdt.G/ 2016/ PA.Bjm ini menunjukkan bahwa Hakim dalam memutus perkara perceraian antara Penggugat dengan Tergugat telah sesuai dengan ketentuan Pasal 19 (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 (f), serta hukum Islam yaitu menolak kemudharatan (*mafasid*) adalah lebih utama dari pada mengharap suatu kemaslahatan. Menurut Peneliti pertimbangan hukum Hakim tersebut dapat dilengkapi Pasal 116 (g) Kompilasi Hukum Islam, Pasal 33 dan Pasal 34 Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 karena dalam data tersebut dijelaskan bahwa suami tidak mempedulikan isteri.

*Kata Kunci : Gugat cerai, tidak mempedulikan isteri.*

## **ABSTRACT**

### **DIVORCE CLAIM BECAUSE HUSBANDS DO NOT PRESERVE WIFE (JURIDICAL REVIEW OF THE DECISION OF THE BANJARMASIN RELIGION COURT DECISION NUMBER 0663/ Pdt.G/ 2016/ PA.Bjm)**

The purpose of marriage is to form a happy and eternal family based on the One Godhead, even though in reality not every family (household) achieves that goal. In accordance with the case of divorce because the husband did not care about his wife in the Banjarmasin Religious Court Decision Number 0663/ Pdt.G/ 2016/ PA.Bjm.

The formulation of the problem in this study is how judicial legal considerations in granting divorce because the husband does not care about his wife in the Banjarmasin Religious Court Decision Number 0663 / Pdt.G / 2016 / PA.Bjm. The approach method used in this research is normative juridical and analytical prescriptive research specifications using secondary data collected through library studies with inventory presented with narrative texts, then analyzed qualitatively normatively.

The results of the study on the Banjarmasin Religion Court Decision No. 0663 / Pdt.G / 2016 / PA.Bjm shows that the Judge in deciding a divorce case between the Plaintiff and the Defendant is in accordance with the provisions of Article 19 (f) PP No. 9 of 1975 in conjunction with Article 116 (f) Compilation of Islamic Law, as well as Islamic law, namely rejecting evil (*mafasid*) is more important than expecting a benefit. According to the researcher the legal considerations of the Judge can be supplemented by Article 116 (g) Compilation of Islamic Law, Article 33 & 34 of Law Number 1 Year 1974 because in the data it is explained that the husband does not care about the wife.

*Keyword: divorce claim, not preserve wife*